

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha sistematis yang memiliki tujuan agar setiap manusia dapat mencapai satu tahapan tertentu di dalam hidupnya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin¹. Usaha pendidikan untuk selalu berupaya mengarahkan potensi peserta didik agar secara maksimal mewujudkan suatu kepribadian yang paripurna terhadap dirinya. Dunia pendidikan memiliki harapan yang sangat besar agar peserta didik merubah kualitas hidup ke arah yang sebaik-baiknya.² Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan, terlebih lagi pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting untuk mewujudkan generasi yang memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, dan akhlak mulia. Seiring kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini, nilai nilai adab dan budi pekerti seakan telah diabaikan sehingga mengakibatkan perilaku

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo:Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 126.

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* , 10.

³ Undang-undang RI, Nomor 20 *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

peserta didik menjadi tidak pantas. Menurut S.Nasution setiap sekolah mendidik anak agar berguna dalam masyarakat, akan tetapi pendidikan di sekolah kebanyakan tidak relevan dengan kehidupan masyarakat. Kebanyakan kurikulum yang digunakan lebih cenderung berfokus pada bidang studi yang dapat berfikir logis dan sistematis dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan kebanyakan hal tersebut tidak nyata, karena apa yang dipelajari hanya mengutamakan kepentingan sekolah semata, bahkan secara totalitas belum membantu peserta didik agar hidup lebih baik dalam bermasyarakat.⁴

Seorang penuntut ilmu harusnya memiliki adab yang baik terlebih dahulu. Semakin tinggi seseorang memiliki ilmu maka seharusnya ia semakin bertaqwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena menuntut ilmu bukanlah hal yang mudah, semaksimal apapun pendidik menyampaikan ilmunya tidak akan langsung diterima jika peserta didik tidak memiliki adab yang baik terhadap pendidiknya.

Zaman sekarang banyak sekali masalah-masalah tentang hilangnya adab dari peserta didik, oleh karena itu sebagai seorang pendidik sangat penting mengembalikan adab yang mulai terkikis karena dilihat secara nyata banyak permasalahan peserta didik dalam dunia pendidikan yang memerlukan perhatian sungguh-sungguh. Pasca pandemi covid-19, dampak dari sekolah online selama kurang lebih 2 tahun sangat terasa dari segi adab siswa. Banyak sekali kasus perlakuan siswa terhadap guru yang tidak pantas, kasus *bullying*

⁴ I Wayan Cong Sujana, Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4 No 1, 2019, 32. <<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>>.

sesama teman kerap sekali terjadi, melupakan adab kepada orang tua dan orang yang lebih tua, berkata kasar, berbohong dan masih banyak lagi.

Berita dari Jawa Pos pada tahun 2019 “Siswa berani menantang dengan menunjukkan gestur seolah ingin memukul sang guru. Selain itu, siswa tersebut juga mendorong, memegang kepala, dan terlihat mencengkeram kerah baju sang guru. Tindakan kurang ajar siswa yang mengenakan seragam pramuka dan bertopi *snap back* itu terekam dalam video berdurasi 53 detik” Kejadian tersebut terjadi di SMP PGRI Wringinanom, Kabupaten Gresik.⁵ Kasus terbaru ditahun 2022 dikutip dari Jabar.Inews.Id ” Kasus Anak Tasikmalaya dipaksa perkosa kucing, LPA Jabar: korban alami guncangan psikologis dan akhirnya meninggal dunia. Kronologi kejadian, sebelum meninggal, si anak (korban) mengalami kekerasan, perundungan oleh teman-temannya lalu dipaksa melakukan hubungan seksual ke binatang.”⁶

Kemudian dikutip dari Liputan 6.com “6 Siswa SMP di Lampung aniaya teman sekelas hingga tewas karena dendam dan jasadnya dibuang ke sungai, korban sebelumnya diduga tewas karena terpeleset kesungai, hasil visum ternyata korban diduga bertengkar sebelum meninggal. Akhirnya ke 6 pelaku ditangkap dan mengakui perbuatannya yaitu mengeroyok korban hingga

⁵ Dida Tenola, “Viral! Murid Kurang Ajar, Pegang Kepala Hingga Cengkeram Baju Guru”, *Jawa Pos*, 10 Februari 2019, <https://www.jawapos.com/jpg-today/10/02/2019/viral-murid-kurang-ajar-pegang-kepala-hingga-cengkeram-baju-guru/> diakses pada Selasa, 9 Agustus 2022 pukul 12.37

⁶ Asep Juhariyono, Ervan David, “Kasus Anak Tasikmalaya dipaksa Perkosa kucing, LPA Jabar: Korban Alami Guncangan Psikologis, *I News Jabar.id*, Kamis, 21 Juli 2022 <https://jabar.inews.id/berita/kasus-anak-tasikmalaya-dipaksa-perkosa-kucing-lpa-jabar-korban-alami-guncangan-psikologis>. Diakses pada Selasa, 9 Agustus 2022 pukul 13.12

tewas.”⁷ Masih banyak lagi kasus-kasus peserta didik yang perlakuannya tidak pantas, lalu kasus-kasus kenakalan remaja seperti hilangnya sopan santun, tawuran, mencuri bahkan membunuh. Maka dari itu pembentukan adab harus dilakukan oleh pendidik agar peserta didik tidak semena-mena dan generasi penerus bangsa menjadi lebih baik lagi.

Adab adalah penerapan akhlak baik, dan dalam menuntut ilmu wajib adanya penerapan adab, Imam Malik rahimahullah pernah berkata pada seorang pemuda Quraisy,

تعلم الأدب قبل أن تتعلم العلم

Artinya:

“Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu”

Para ulama mendahulukan mempelajari adab karena Yusuf bin Al Husain berkata,

بالأدب تفهم العلم

Artinya:

“Dengan mempelajari adab, maka engkau jadi mudah memahami ilmu.”

Banyak sekali ayat Al-Qur’an dan hadits Nabi Salallahu ‘Alaihi Wa Sallam yang menerangkan tentang adab diantaranya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ؛ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا ، وَخَيْرَكُمْ خَيْرَكُمْ لِنِسَائِهِمْ ... رواه الترمذي وغيره

Artinya:

Dari Abu Hurairah *Radhiyallahu anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* telah bersabda, “Orang mukmin yang paling sempurna imannya

⁷ Ahmad Husein, “6 Siswa SMP di Lampung Aniaya Teman Sekelas hingga Tewas karena Dendam” *Liputan 6*, 08 Agustus 2022, <https://www.liputan6.com/regional/read/5036883/6-siswa-smp-di-lampung-aniaya-teman-sekelas-hingga-tewas-karena-dendam> diakses pada Selasa, 09 Agustus 2022 pukul 12.44

adalah yang paling baik akhlaknya dan sebaik-sebaik kamu adalah orang yang paling baik kepada istrinya”. (HR. Tirmidzi)

Hadits tersebut menunjukkan besarnya keutamaan berakhlak baik dalam setiap sikap dan perbuatan. Kemudian dari sahabat Jabir bin Samurah r.a bahwa Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda :

لَأَنْ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَّصِقَ بِصَاعٍ

Artinya:

“Seseorang mendidik anaknya dengan adab yang baik itu lebih baik baginya dari bersedekah dengan satu sha’.” (HR Tirmidzi)

Syaikh Sholeh Al ‘Ushoimi berkata, “Dengan memperhatikan adab maka akan mudah meraih ilmu. Sedikit perhatian pada adab, maka ilmu akan disia-siakan.” Oleh karenanya, para ulama sangat perhatian sekali mempelajarinya⁸. Adab adalah perkara yang pertama dan utama dalam sebuah pendidikan.

Penerapan pendidikan agama Islam sejak dini di sekolah pada dasarnya untuk membina sikap dan perilaku siswa. Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebatas mengajarkan tentang ilmu agama saja akan tetapi juga membentuk adab yang baik pada setiap siswa. Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembelajaran yang sangat penting untuk dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk adab siswa sedini mungkin.

Berdasarkan permasalahan tentang hilang dan buruknya adab yang terjadi akhir-akhir ini peneliti menemukan fakta berbeda saat melakukan pengamatan dan observasi awal pada Kuttab Al-Fatih Gresik. Kuttab Al-Fatih

⁸ Haryanto , Konsep Pendidikan Adab Dalam Kitab Al-Jâmi’ Al-Şahîh Karya Imam Al-Tirmizî Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Nasional, *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, 42 <<https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i1.4009>>.

adalah salah satu lembaga non formal setingkat pendidikan dasar yang sangat memperhatikan pendidikan adab. Visi Kuttab yaitu melahirkan generasi gemilang di usia belia dan misi Kuttab Al Fatih adalah Pengajaran dan penanaman karakter Imani, Menghafal Al-Qur'an, menggali, meneliti dan membuktikan kemukjizatan Al-Qur'an, berbahasa peradaban, serta memiliki ketrampilan hidup. Kurikulum Kuttab memiliki fokus pelajaran yang diajarkan untuk mendukung pembentukan adab adalah Iman dan Al-Qur'an. Kasus maraknya adab peserta didik yang kurang baik, peneliti menemukan dan melihat para santri di Kuttab Al-Fatih Gresik memiliki adab yang luar biasa, mereka mengucapkan salam dan berjabat tangan saat bertemu guru ataupun teman, sangat menghormati guru, sangat memuliakan guru, saling berbagi dengan sesama temannya, diam dan mendengarkan saat pembelajaran, melakukan adab-adab sebelum pembelajaran, serta adab-adab saat makan dan adab saat beribadah.

Berdasarkan visi, misi, dan kurikulum yang dimiliki Kuttab Al Fatih dalam pembentukan adab serta peneliti melihat secara langsung adab santri di Kuttab Al-Fatih Gresik membuat peneliti tertarik untuk melihat lebih dekat bagaimana pendidikan agama Islam di Kuttab Al Fatih Gresik, sehingga adab dapat terbentuk dengan baik. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Adab pada Santri Kuttab Al-Fatih Gresik".

1.2 Fokus Penelitian

Bersadarkan dari paparan beberapa permasalahan dalam konteks penelitian tersebut, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pendidikan agama Islam dalam pembentukan adab pada santri Kuttab Al-Fatih Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan agama Islam dalam pembentukan adab pada santri Kuttab Al Fatih Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan Islam khususnya dalam pembentukan adab siswa, serta diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan Islam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan Kuttab Al Fatih Gresik

Memberikan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk pendidik yang ada didalamnya

1.4.2.2 Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik dengan besar harapan bisa dikembangkan oleh peneliti lain sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang permasalahan yang ada dalam pendidikan khususnya dalam implementasi Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan pembentukan adab siswa

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah ini merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dari peneliti agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca

1.5.1 Implementasi

Implementasi yaitu *implementation* yang berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yang berarti pelaksanaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.⁹

Sebagaimana pendapat Muhammad Joko Susila yang tertulis dalam buku Fathurrohman dan Sulistyorini yang berjudul implementasi manajemen peningkatan mutu Pendidikan Islam bahwa Implementasi adalah sebuah penerapan ide atau konsep, kebijakan, dan inovasi dalam

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> , diakses pada senin, 5 September 2022

suatu tindakan yang praktis sehingga mampu memberikan dampak, baik berupa perubahan ketrampilan, pengetahuan, nilai dan sikap.¹⁰

Implementasi adalah penerapan suatu kebijakan untuk tercapainya tujuan tertentu.

1.5.2 Pendidikan Agama Islam

Menurut Moh. Haitami Salim dan Erwin Mahrus dalam buku yang ditulis oleh Rianawati yang berjudul Guru pelaksana pendidikan karakter di sekolah bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah proses untuk, membimbing, mengarahkan dan meningkatkan kemampuan manusia dalam segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang lebih menekankan pada penanaman nilai-nilai ajaran Islam.¹¹

1.5.3 Pembentukan Adab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk¹²

Adab adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang berdasarkan aturan agama, terutama Agama Islam. Adab dimaknai dengan akhlak mulia atau perilaku yang baik dalam perkataan maupun perbuatan Norma tentang adab ini digunakan seseorang dalam

¹⁰ M. Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), 189.

¹¹ Rianawati, *Guru Pelaksana Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press 2020), 29.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online), tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembentukan> diakses pada Jum'at 9 September 2022.

kehidupan yaitu antar tetangga, antar manusia dan antar kaum.¹³ Jadi pembentukan adab adalah sebuah proses untuk membentuk kepribadian manusia agar sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku dimasyarakat maupun dalam Agama.



¹³ Abd Karim Amrullah, "Keutamaan Ilmu Dan Adab Dalam Persepektif Islam", *AT-TA'LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2020, 34 <www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id>.